

ABSTRAK

TINDAK TUTUR DALAM BERKOMUNIKASI ANTARMAHASISWA DI KANTIN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

EVA RESTIA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindak tutur yang digunakan oleh mahasiswa di kantin FKIP Universitas Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur dalam berkomunikasi antarmahasiswa di kantin FKIP Universitas Lampung dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur antarmahasiswa di kantin FKIP Universitas Lampung. Data yang menjadi kajian dalam penelitian ini berupa tindak tutur antar mahasiswa di kantin FKIP Universitas Lampung oleh subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur dalam berkomunikasi antar mahasiswa di kantin yang dituturkan oleh subjek penelitian dilakukan dengan dua bentuk tindak tutur, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur langsung terdiri atas tindak tutur langsung pada sasaran dan

tindak tutur secara langsung dengan alasan atau argumentasi. Sementara itu tindak tutur tidak langsung dilakukan dengan menggunakan modus-modus tuturan. Terdapat tujuh modus yang digunakan dalam tindak tutur dalam berkomunikasi yaitu tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan pengandain, tindak tutur tidak langsung dengan modus melibatkan orang ketiga, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan bertanya, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan keluhan, tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan penolakan dan tindak tutur tidak langsung dengan modus menyatakan memuji. Selain itu, dalam berkomunikasi juga antarmahasiswa mendayagunakan konteks untuk membuat tuturan lebih santun. Konteks yang didayagunakan oleh subjek penelitian agar tuturan lebih santun adalah konteks waktu dan konteks cuaca.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA sebagai bahan ajar khususnya pada keterampilan berbicara. Bagi para pendidik diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi agar mahasiswa berkomunikasi dengan santun.